



**Kajian Psikolinguistik: Analisis Gangguan Berbahasa Tokoh Kakak dalam Film
*My Stupid Brother***

Pitriyasari^a, Hanifa Yuti Islamiyah^b, Afiyah Masruri^c, Fatmawati^d

Universitas Islam Riau^{a-d}
hanifayutiislamiyah@student.uir.ac.id^a

Diterima: Februari 2023. Disetujui: April 2023. Dipublikasi: Juni 2023

Abstract

In the study of psycholinguistics, there are several discussions that are studied, one of which is language disorders. Language disorders are disorders that occur in the brain system and speech organs that inhibit the language system found in humans. This language disorder causes obstruction in the process of interaction and communication between humans. The method used in this study uses descriptive qualitative methods. Furthermore, in this study there is also a discussion focus on autism figures in the film My Stupid Brother. The word autism comes from autos which means self and ism which means a stream. Autism is a flow in which a person is only interested in his own world. Autism is a form of deficiency that occurs while in the womb resulting in weaknesses in the process of interaction, communication, behavior and so on.

Keywords: *psycholinguistics, language disorders, autism*

Abstrak

Dalam kajian ilmu psikolinguistik terdapat beberapa pembahasan yang dikaji salah satunya gangguan berbahasa. Gangguan berbahasa adalah gangguan yang terjadi pada sistem otak dan alat ucap yang menghambat sistem bahasa yang terdapat pada manusia. Gangguan berbahasa ini menyebabkan terhalangnya proses interaksi dan komunikasi antar manusia. Metode yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Selanjutnya, dalam penelitian ini juga terdapat fokus pembahasan mengenai tokoh autisme dalam film My Stupid Brother. Kata Autisme berasal dari autos yang berarti diri sendiri dan isme yang berarti suatu aliran. autism ini merupakan suatu aliran yang di mana seseorang hanya tertarik pada dunianya sendiri. Autisme adalah bentuk kekurangan yang terjadi pada saat di dalam kandungan hingga terjadinya kelemahan dalam proses berinteraksi, komunikasi, tingkah laku dan sebagainya.

Kata Kunci: psikolinguistik, gangguan berbahasa, autisme

1. Pendahuluan

Dalam proses interaksi antar manusia bahasa selalu menjadi sebuah komponen yang sangat penting, khususnya dalam lingkungan sosial dan keluarga. Tanpa adanya bahasa proses interaksi akan terhambat bahkan tidak akan terlaksana. Hal ini sejalan dengan pendapat Yunus (2014) bahasa merupakan symbol bunyi yang dihasilkan manusia untuk komunikasi antara manusia yang lainnya. Bahasa adalah alat komunikasi yang biasa kiat gunakan untuk menyampaikan pikiran dan perasaan kepada sesama manusia (Evi Aprianti, 2019). Setiap manusia memiliki bahasa, bahasa diperoleh secara ilmiah dari kita lahir. Seperti yang telah dijelaskna di awal bahasa adalah alat komunikasi yang dilakukan oleh manusia namun tidak semua manusialancar dalam berbahasa dalam kata lain mereka memiliki gangguan dalam proses berbahasa.

Dalam proses berbahasa terdapat gangguan di dalam nya gangguan ini disebut gangguan berbahasa. Gangguan berbahasa adalah gangguan yang terjadi pada sistem otak dan alat ucap yang menghambat sistem bahasa yang terdapat pada manusia. Gangguan berbahasa ini menyebabkan terhalangnya proses interkasi dan komunikasi antar manusia. Gangguan berbahasa juga dapat dikatakan halangan dan rintangan yang dialami oleh manusia dalam menyebutkan artikulasi, bunyi-bunyi, kata-kata dan sebagainya dalam menyampaikan pikiran dan perasaannya (Masitoh, 2019). Jadi dapat disimpulkan gangguan bahasa adalah gangguan dalam pengucapan kata-kata dan artikulasi yang dikeluarkan dalam menyampaikan perasaan yang diinginkan. Gangguan berbahasa merupakan salah satu kajian ilmu psikolingusitik.

Psikolingusitik adalah ilmu yang membahas mengenai psores-proses psikologi, bagaimana cara manusia memperoleh bahasa, mengeluarkan bahasa dan berkomunikasi (Suharti et al., 2021). Hal ini sejalan dengan pendapat Simanjuntak dalam Daniswara Parahita et al (2022) yang mengatakan bahwa psikolingusitik adalah ilmu yang mempelajari mengenai proses psikologis cara manusia mendengar dan memahami kalimat saat berinteraksi. Jadi dapat disimpulkan bahwa psikolingusitik adalah ilmu yang membahas mengenai proses psikologi seseorang dalam mengucapkan kata-kata dalam berkomunikasi dan cara bagaimana mereka memperoleh bahasa.

Dalam kajian ilmu psikolingusitik ada beberapa gangguan berbahasa yang dibahas yakni *dyslexia*, *anomia aphasia*, *apraxia*, *alexia* dan autisme. Autisme adalah gangguan yang terdapat pada seseorang yang tidak bisa berkomunikasi dengan baik seperti yang lainnya dan ia juga tidak bisa memahami suatu pembicaraan. Salah satu gangguan berbahasa yang sering kita jumpai adalah gangguan berbahasa autisme. Autisme atau *Autism Spectrum Disorder* adalah gangguan yang terjadi pada syaraf pada seseorang sehingga terhalangnya proses komunikasi dan interaksi pada lingkungan sekitar. Gangguan berbahasa pada anak penderita autisme dapat ditangani dengan melakukan beberapa penanganan salah satunya dengan menjalankan terapi atau pengobatan khusus.

Autisme berasal dari kata *autos* yang berarti diri sendiri dan *isme* yang berarti suatu aliran. Jadi dari pengertian tersebut dapat kita artikan bahwa autisme adalah suatu aliran yang di mana seseorang hanya tertarik pada dunianya sendiri. Autisme juga bisa dikatakan sebagai kekurangan yang terjadi pada saat di dalam kandungan hingga terjadinya kelemahan dalam proses berikterksi, komunikasi, tingkah laku dan sebagainya (Nugraheni, 2012). Pada penelitian ini akan membahas mengenai gangguan berbahasa autisme pada film dalam tokoh kakak (Hendra) *My Stupid Brother*.

2. Metodologi

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode analisis kualitatif deskriptif sumber data yang dipilih adalah Film *My Stupid Brother*. Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang mendeskripsikan makna atau fenomena yang ditemukan peneliti dengan menunjukkan bukti-bukti (Abdussamad, 2021). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik simak catat yang dilakukan pada film *My Stupid Brother*. Dengan menonton film *My Stupid Brother* terlebih dahulu kemudian mencatat hal-hal yang penting di dalamnya mengenai gangguan berbahasa yang akan diteliti yakni mengenai autisme.

3. Hasil dan Pembahasan

Sprektum autisme atau Autism Sprectum Disorder (ASD) terdapat beragam jenis bagi para penyandanganya. Masing-masing penyandang dalam penyakit ini memiliki kemampuan, simtoma, dan kesulitan yang unik dalam kemampuan bersosial, komunikasi dan sebagainya (Indah, 2017). Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan pada anak yang didiagnosa autisme memiliki perilaku yang berbeda antara satu dengan yang lain. Penelitian ini dilakukan dengan menyimak daan menyatat hal-hal penting yang berhubungan dengan gangguan berbahasa yang akan diteliti mengenai autisme dalam film *My Stupid Brother*. Berikut penemuan-penemuan gangguan berbahasa berupa autisme pada film *My Stupid Brother*.

Tokoh Hendra dalam film “My Idiot Brother” yang disutradarai oleh Agnes Davonar memiliki ciri-ciri berpikir lambat. Dia mengalami keterbelakangan mental ketika dia tidak bisa menempelkan guntingan di dinding, tidak menanggapi saran ibunya, dan tidak mengerti apa yang dikatakan kakaknya. Ibu : Kenapa kakak?

Ibu: Gini? (sambil menempelkan potongan ke dinding)

Hendra: Hei hei hei (tepuk tangan, dia senang dengan gambar yang dipasang dengan benar di dinding).

Dilihat dari kutipannya, Hendra tidak bisa menggantung lukisan itu di dinding, sehingga ibunya datang membantunya untuk menggantungkan lukisan itu dengan baik di dinding. Hendra juga terlihat bahagia saat ibunya menempelkan foto itu di dinding dengan benar. Hal ini menunjukkan ciri pemikiran Hendra yang lamban. Tokoh Hendra kesulitan memahami kalimat yang diucapkan oleh lawan bicara. Kesulitan Hendra dalam bernalar terlihat saat ibunya menyuruhnya minum susu dan menasihatinnya agar tidak terlalu banyak makan coklat.

Ibu: Kak, minum susu, berhenti makan coklat, minumlah (tuangkan segelas susu untuk Hendra dan lanjutkan membersihkan dapur) Hendra: Minum susunya, minum susunya aaaa hehe (susu yang dia tuang tumpah).

Dari kalimat tersebut, Hendra tidak bisa menyimpulkan apa yang disuruh ibunya untuk minum susu dan melarangnya makan coklat terlalu banyak. Tapi Hendra memakan coklat itu tanpa henti dan menuangkan susu ke Angel, yang kemudian dia tumpahkan. Hal ini menunjukkan kesulitan Hendra dalam mencirikan kalimat-kalimat yang diucapkan ibunya.

Keterampilan bahasa lisan yang buruk. Hendra yang cengeng menunjukkan kemampuan verbal yang sangat buruk, dan dia cenderung mengulang-ulang, dan sering cadel.

Hendra: Auu..aaaa.. (mengeluh tentang coklat)

Ibu : Iya iya

Ibu : Kak tolong minum susu, jangan makan coklat terus, minumlah (beri Hendra segelas susu sekaligus)

Hendra: minum susu, minum susu aaaa hehe.

Dari kutipan tersebut, Hendra merengek ketika meminta coklat dan mengucapkan katakata "susu untuk ade", yang sering diulang dan tidak diucapkan. Terlihat bahwa kemampuan berbicara Hendra kurang. Keterbatasan fisik dan perkembangan gerak karakter Hendra yang lambat. Keterbatasan fisik dan perkembangan motorik Hendra terlihat saat ia baru bisa berjalan di usia rata-rata anak yang sudah bisa berjalan. Juga, keterbatasan fisiknya adalah aliran air liur yang tak terkendali dari mulutnya. Tokoh Hendra dalam film *My Idiot Brother* karya Agnes Davonar memiliki perilaku dan interaksi yang tidak biasa. Tingkah laku dan interaksi yang tidak biasa terlihat ketika Hendra tidak bisa berkonsentrasi saat berinteraksi dengan lawan bicaranya dan sering marah-marah tanpa sebab.

Hendra: Hahaha

Angel : Abang-abang ayo ke kafe coklat, nanti coklatnya habis. (Lari ke Hendra di lapangan dengan bola basket)

Agnes: Bagian depan gaunnya benar-benar kotor karena bola basket.

Dilihat dari kalimat tersebut, perilaku dan interaksi Hendra di sekolah Angel terbilang tidak biasa. Ketika Agnes mencoba bermain basket dengan teman-teman Angel di sekolah, dia melempar bola basket ke arah Agnes. Hal ini menunjukkan perilaku Hendra yang tidak biasa dan interaksinya saat melempar bola basket tanpa memperhatikan keselamatan orang-orang di sekitarnya, meskipun Angel

mengajaknya untuk segera pergi ke Chocolate Cafe. Tokoh Hendra dalam film Agnes Davonar “My Idiot Brother” bertingkah aneh dan dilakukan terus menerus. Tingkah Hendra yang sering membuat ulah tanpa alasan dan memiliki kebiasaan makan coklat terlalu banyak. Perilaku anak tunagrahita seringkali tidak wajar dan seringkali menyulitkan orang-orang di sekitarnya untuk mengatasi perilaku ADHD-nya.

Hendra: (mengoperasikan radio)

Ibu: Kenapa kamu bangun jam segini?

Angel : (kepada Hendra) selamat ulang tahun kakak

Hendra: Hei hei hei (fokus mengatur detak radionya)

Angel : Kakak, selamat ulang tahun.

Dari kalimat tersebut, Hendra mengutak-atik radionya, mengabaikan Angel yang mengucapkan selamat ulang tahun. Tingkah laku Hendra tak wajar, mengutak-atik radio tanpa tujuan yang jelas. Tokoh Hendra dalam film Agnes Davonar “My Idiot Brother” sering melakukan kesalahan karena kurang perhatian. Hendra banyak kehilangan kesabaran dan banyak melakukan kesalahan. Hendra sering mengamuk dan merusak barang-barang di sekitarnya.

Ibu: Kak, minum susu, berhenti makan coklat, minumlah (tuangkan segelas susu untuk Hendra dan lanjutkan membersihkan dapur)

Hendra : Susu untuk ade, susu untuk ade aaaa heehh (susunya keluar dan tumpah).

Hendra mengabaikan kata-kata ibunya untuk tidak melanjutkan makan coklat. Hendra lalu menuang susu ke dalam gelas dan menumpukannya, mengotori meja dapur. Terlihat dari perilaku Hendra yang sering tidak memperhatikan sesuatu dan melakukan kesalahan. Sering mengalami kesulitan berkonsentrasi. Perhatian Hendra rendah. Hendra tidak bisa fokus pada apa yang dia lakukan, juga tidak bisa fokus pada lawan bicaranya. Hendra sulit berkonsentrasi sehingga sering melakukan kesalahan dan merusak barang-barang di sekitarnya.

Hendra: Hahhhhhh

Angel : Kakak, bagi aku uangnya dong

Hendra : Hahhh (memberikan uang monopoli angel)

Angel : Kenapa begitu? Ini yang ada di celengan kakak looh.

Hendra sulit berkonsentrasi. Ketika Angel memintanya untuk memberinya uang celengan, dia malah memberinya uang Monopoli atau uang permainan. Ini menunjukkan bahwa Hendra sulit berkonsentrasi. Sering tidak mendengarkan orang lain. Hendra sering mengabaikan kata-kata ibunya, Angel, atau siapa pun yang dia ajak bicara, yang membuat Angel sering kesal dan marah padanya, dan dia sering tidak bisa memusatkan perhatian pada orang lain saat berinteraksi dengannya.

Ibu: Kak, kamu sudah dewasa dan jadi lebih pintar. Kak, berhenti mogok!

Hendra: (tidak ada respon, konsentrasi makan coklat kesukaannya).

Saat ibunya berbicara dengannya, Hendra tidak mendengarkan, dia hanya memakan coklatnya. Ini termasuk ciri khas ADHD, sering tidak mendengarkan saat berbicara dengan orang lain. Sering tidak mengikuti petunjuk atau intruksi dari orang lain. Apa yang dikatakan ataupun yang dinasehatkan oleh orang lain Hendra sering kali mengabaikan. Karena kemampuan Hendra dalam kemampuan mendengarkan rendah, ia sering mengabaikan intruksi dari orang-orang disekitarnya. Hasil penelitian data tentang perilaku Hendra yang tidak mengikuti petunjuk atau intruksi pekerjaan yang diberikan orang lain.

Ibu : Kak ini nih minum susunya jangan makan coklat terus, minum ya (memberikan segelas susu pada Hendra lalu melanjutkan membereskan dapur)

Hendra : Susu buat ade, susu buat ade aaaa heehh (menumpahkan susu yang dituangkan).

Hendra tidak mendengarkan perkataan ibunya yang menasehatinya untuk tidak terlalu banyak makan coklat. Hendra tetap saja tidak berhenti makan coklat meskipun sudah dilarang. Hal tersebut menunjukkan bahwa Hendra tidak mengikuti intruksi yang diberikan ibunya. Hendra mengalami kesulitan menjalani tugas atau kegiatan. Ia mengalami kesulitan saat memasang potongan gambar ke dinding, kesulitan melakukan aktivitasnya sehari-hari, seperti aktivitasnya makan, belajar, dll masih membutuhkan bantuan dari ibunya. Ia mengalami kesulitan saat memasang potongan gambar ke

dinding. Kemudian ia dibantu ibunya dalam memasang potongan gambar tersebut dengan benar. Hasil penelitian data tentang perilaku Hendra yang mengalami kesulitan menjalani tugas atau kegiatan dapat dilihat pada kutipan berikut. (Hendra mondar mandir di kamarnya dan membuka laci, lalu ia mengambir potongan gambar dan mencoba untuk menempelkan potongan gambar tersebut ke dinding kamarnya).

Ibu : Kenapa kak? (Sambil memasang potongan gambar ke dinding)

Ibu : Gini?

Hendra : Heeeee (Tepuk tangan dan dia senang dengan gambar yang posisinya sudah diubah sesuai dengan benar).

Hendra tidak bisa memasang potongan gambar ke dinding. Kemudian ibunya datang dan membantunya untuk memasang potongan gambar ke dinding dengan benar. Hal tersebut menunjukkan bahwa Hendra mengalami kesulitan saat belajar memasang potongan gambar menjadi gambar yang utuh. Sering menghindari dari tugas atau kegiatan sekolah. Hendra sering tidak masuk sekolah dan tidak mau mengerjakan tugas sekolah. dan ketika di sekolah, ia sering mengamuk dan merusak benda-benda yang ada di sekolah.

Ibu : Kakak kan sekarang udah besar, udah pintar, mangkannya jangan mogok sekolah lagi ya kak!

Hendra : (tidak respon dan fokus memakan coklat kesukaannya).

Ibunya Hendra memberikan nasehat bahwa Hendra sekarang sudah besar dan pintar, jadi tidak boleh mogok sekolah. dari tuturan ibunya Hendra tersebut, menunjukkan bahwa Hendra sering mogok sekolah dan menghindari dari tugas atau kegiatan sekolah.

Mudah sekali terpengaruh oleh rangsangan dari luar, Hendra mudah terpengaruh oleh hal-hal yang membuat ia tidak bisa mengendalikan perilakunya, contohnya ketika Hendra berada di tempat wisata, ia terpengaruh untuk mengejar robot sehingga ia tersesat dan hilang di tempat wisata.

Hendra : (duduk dan memegang dua boneka beruang besar)

Hendra : Hah hah (tertawa sendiri dan bertepuk tepuk lalu pergi mengejar robot)

Hendra : Hawaah hawaahhh (mengejar robot).

Ketika Hendra sedang duduk di sebuah tempat wisata, ia melihat ada robot lalu ia mengejar robot tersebut padahal Hendra disuruh Angel untuk tidak ke mana-mana. Hendra meninggalkan tempatnya dan terpengaruh untuk mengejar robot. Hal tersebut menunjukkan bahwa Hendra mudah terpengaruh rangsangan dari luar.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan di atas dapat disimpulkan Spektrum autisme atau Autism Spectrum Disorder (ASD) terdapat beragam jenis bagi para penyandanginya. Masing-masing penyandang dalam penyakit ini memiliki kemampuan, simtoma, dan kesulitan yang unik dalam kemampuan bersosial, komunikasi dan sebagainya. Anak autisme selain tidak merespon ucapan orang lain dia juga suka melakukan hal yang sama terus menerus. Anak autisme juga sering melakukan apa yang ia ingin lakukan dan juga anak sering mengamuk apalagi kegiatannya dilarang. Dari keterangan tersebut dapat kita bedakan antara anak autisme dengan yang lain: (1) kondisi mental (2) kemampuan berbahasa dan (3) perilaku. Jadi dapat diketahui dalam film *My Stupid Brother* berkisah mengenai seorang abang yang bernama Hendara yang memiliki keterbatasan mental dan belum bisa berkomunikasi verbal dengan benar.

Daftar Pustaka

Abdussamad, Z. (2021). Metode Penelitian Kualitatif.

Daniswara Parahita, A., Abdullah Harras, K., & Nurhadi, J. (2022). Studi Kasus Bahasa Lisan Anak Terlambat Bicara: Kajian Psikolinguistik. *Jurnal Pesona*.

Evi Aprianti, D. (2019). *Gangguan Bentuk Gangguan Berbahasa Disleksia pada Usia Lima Belas Tahun Berserta Preventifnya dalam Pembelajaran Membaca*.

Indah, R. N. (2017). Gangguan Berbahasa Kajian Pengantar. In *Wardah*.

Masitoh. (2019). Gangguan Berbahasa Dalam Perkembangan Bicara Anak. *Elsa*.

Nugraheni, S. A. (2012). Mengungkap Belantara Autisme. *Buletin Psikologi*.
<https://jurnal.ugm.ac.id/buletinpsikologi/article/view/11944>

Suharti, S., Khusnah, W. D., Ningsih, S., & Shiddiq, J. (2021). *Kajian Psikolinguistik*.

Yunus, M. (2014). Hakikat Bahasa dan Pembelajaran Bahasa. *Modul Pendidikan Bahasa Indonesia Di SD Mata Kuliah PDGK Universitas Terbuka*.